

**INOVASI KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK SRI  
INDRAPURA SEBAGAI KECAMATAN PERINGKAT 1 DI PROVINSI RIAU  
TAHUN 2020**

**Oleh: Febry Setiady**

**Pembimbing: Wazni, S.IP, M.Si**

Email : [febrysetiady890@gmail.com](mailto:febrysetiady890@gmail.com)

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*Performance is a form of the level of success of the work in quality and quantity achieved in realizing the goals, objectives, mission and vision that have been made. Lubuk Dalam District is a local government organization that is engaged in providing services to the community in Lubuk District in Siak Sri Indrapura Regency. Lubuk Dalam sub-district is ranked 1st in Riau Province in 2020. This study aims to find out what innovations support the Lubuk Dalam sub-district as the 1st-ranked sub-district in Riau Province in 2020 and find out how the strategy is carried out by the Lubuk Dalam sub-district government to achieve 1st rank sub-district in the province. Riau in 2020. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative research type. The types of research data are primary data and secondary data. The data analysis technique used is qualitative data analysis*

*The results of this study are the supporting innovations of Lubuk Subdistrict as the 1st ranked sub-district in Riau Province in 2020, Lubuk Dalam District refers to Government Regulation Number 17 of 2018, Lubuk Dalam District refers to Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government in Chapter VIII Regarding Regional Apparatus Article 225. Supporting innovations for Lubuk Dalam sub-district as the best sub-district in Riau Province in 2020 are from service innovations that have been designed and complete documents for each activity and competition so that it gets a high score from the provincial level sub-district performance evaluation team.*

**Keywords : Inovation, Governance, Strategy**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Kecamatan merupakan satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh seorang camat sebagai koordinator pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan serta melaksanakan wewenang yang dilimpahkan kepala daerah dan tugas lainnya. Dalam hal ini, pemerintahan kecamatan mempunyai keleluasaan untuk mengekspresikan dirinya menuju perkembangan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Undang-undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dikarenakan setiap daerah mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat daerahnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kecamatan melalui camat melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah (Bupati/Walikota) yaitu untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah meliputi aspek perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan, penyelenggaraan dan kewenangan lain yang dilimpahkan.

Kinerja kecamatan merupakan sejauh mana kecamatan dapat melaksanakan tugas, dalam arti kata pelaksanaan tugas tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. Maka setiap unsur yang terdapat dalam organisasi kecamatan dituntut untuk memiliki kualitas dan mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan, serta mengetahui pekerjaannya dengan mengarah ke tujuan organisasi. Untuk melihat apakah suatu organisasi itu mencapai tujuan, maka diperlukan penilaian terhadap kinerja organisasi kecamatan itu

sendiri dan kemudian melibatkan evaluasi kinerja sebagai panduan untuk memilih dan merancang bagaimana organisasi kecamatan kedepannya. Dalam penelitian ini, organisasi pemerintahan daerah kecamatan yang dilihat kinerja adalah Kantor Camat Lubuk Dalam Kabupaten Siak Sriindrapura.

Kecamatan Lubuk Dalam yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 41 Tahun 2002 tanggal 28 November 2002, yang merupakan hasil dari pemekaran dari Kecamatan Kerinci Kanan. Kecamatan Lubuk Dalam terletak antara 00 20' - 0 0 38' lintang utara dan 101 0 38' - 101 0 56' bujur timur. Wilayah Kecamatan Lubuk Dalam seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dan berbukit-bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Kantor Camat Lubuk Dalam merupakan organisasi pemerintah daerah yang bergerak di bidang pemberian pelayanan terhadap masyarakat di kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Sri Indrapura. Tugas Pokok dan fungsi pemerintahan kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Sri Indrapura, diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2018 pada Pasal 10.

Untuk melihat kinerja camat tersebut perlu dilakukan sebuah Evaluasi Kinerja Kecamatan dimana akan melihat bagaimana seorang camat bisa mengelola kecamatan nya apakah baik atau buruk. Evaluasi Kinerja Kecamatan selanjutnya disingkat EKK adalah suatu penilaian secara sistematis terhadap keseluruhan data hasil kerja camat beserta staf yang merupakan kinerja

kecamatan yang terukur dengan indikator kinerja kecamatan. Maksud EKK adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di kecamatan dalam wilayah Kabupaten / Kota Provinsi Riau. EKK merupakan Evaluasi Kinerja Kecamatan yang dilakukan setiap tahun nya EKK diatur dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor: 18 Tahun 2012 Tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Kecamatan Provinsi Riau .

*Dilansir AntaraRiau.com Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, ditetapkan sebagai kecamatan terbaik pertama se-Provinsi Riau tahun 2020, berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2020 yang diserahkan langsung oleh Gubernur Syamsuar. Dipilihnya Kecamatan Lubuk Dalam sebagai Kecamatan terbaik di Provinsi Riau berkat inovasi "Drive Thru".Dimana masyarakat yang ingin mengurus sesuatu (melakukan pelayanan) tanpa harus turun dari kendaraan, cukup berhenti di ruang khusus yang telah disediakan. Selain itu Kecamatan Lubuk Dalam juga menggalakkan para Penghulu untuk terus berinovasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga mengejar program Siak hijau yang dimana membuat program Lubuk Dalam Hijau dan Kampung Hijau. (di akses di <https://riau.antaranews.com> pada 20 february 2022, pukul 14.02 Wib).*

Kalau di lihat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pada Bab VIII Tentang Perangkat Daerah Pasal 225 yang menjelaskan camat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 224 ayat (1)

Adapun hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan se-Provinsi Riau tahun 2020,

peringkat pertama Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Peringkat kedua Kecamatan Rumbai Kota Kota Pekanbaru, dan peringkat ketiga Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Dengan Peringkat pertama yang diperoleh Kecamatan Lubuk Dalam menjadi Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau tahun 2020, ini merupakan prestasi yang kelima kali berturut didapat oleh Kabupaten Siak berhasil Peringkat 1 di Provinsi Riau.

**Tabel 1.1**

**Peringkat Hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan di Provinsi Riau tahun 2020**

No	Peringkat	Kecamatan
1	Pertama	Lubuk Dalam
2	Kedua	Rumbai Kota
3	Ketiga	Tanah Putih Tanjung Melawan
4	Keempat	Bengkalis
5	Kelima	Dumai Barat
6	Keenam	Sungai Lala
7	Ketujuh	Singingi Hilir
8	Kedelapan	Tambang
9	Kesembilan	Kepenuhan
10	Kesepuluh	Tembilahan

*Sumber: Evaluasi Kinerja Kecamatan Provinsi Riau Tahun 2020*

Pada pelaksanaan Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK) di Provinsi Riau merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan mengamanatkan Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan Evaluasi Kinerja Kecamatan setiap tahun dan disampaikan kepada Gubernur dengan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri. Adapun tujuan dilakukannya Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK) ini adalah untuk mengetahui kondisi ril, permasalahan, hambatan dan kendala dalam mengimplementasikan kebijakan Provinsi Riau serta melaksanakan tugas-tugas umum

pemerintahan yang telah dilimpahkan kepada kecamatan.

Dari penjabaran latarbelakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian ini dimana Kecamatan lubuk dalam mampu menjadi kecamatan Peringkat 1 meskipun kecamatan lubuk dalam bukan lah daerah perkotaan yang bisa mengakses segala hal dengan cepat berdasarkan geografis dan juga kebutuhan-kebutuhan lainnya. Ada beberapa bidang yang dinilai pada Evaluasi Kinerja Kecamatan oleh Provinsi Riau berdasarkan penilaian indicator dengan skor sangat baik yang diraih oleh kecamatan lubuk dalam yang tidak dimiliki oleh kecamatan lainnya. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Inovasi Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Sri Indrapura Sebagai Kecamatan Peringkat 1 Di Provinsi Riau Tahun 2020”**

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari apa yang dijelaskan di latar belakang dan fenomena-fenomena masalah di atas, maka penulis membatasi hal-hal pokok dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja Inovasi Kecamatan Lubuk Dalam Sebagai Kecamatan Peringkat 1 Seprovinsi Riau Tahun 2020 ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah kecamatan lubuk dalam untuk meraih Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau tahun 2020 ?

## **3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui inovasi Kecamatan Lubuk Dalam Sebagai Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau Tahun 2020
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan pemerintah Kecamatan

Lubuk Dalam untuk meraih Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau tahun 2020

## **4. Tinjauan Pustaka**

### **4.1 Studi Terdahulu**

1. Jurnal yang berjudul “Tinjaun Daya Inovasi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Desentralisasi Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur” yang dilakukan oleh Thomas R. Hutauruk (2015).
2. Jurnal yang berjudul “Collaborative Government dalam Mewujudkan Inovasi Pelayanan Publik” yang dilakukan oleh dilakukan Widuri Wulandari, Suranto dan Eko Priyo Purnomo (2019).
3. Jurnal yang berjudul “Efektivitas Program SIPRAJA Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo ” oleh Dema Prayuda Saputra dan Agus Widiyarta (2020).
4. Jurnal yang berjudul “Inovasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Sungai Kujang Kota Samarinda” yang dilakukan oleh Dayang Erawati Djamrut (2015).
5. Jurnal yang berjudul “Inovasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep” yang dilakukan oleh Panji Cahya Gumilar (2016).

### **4.2 Kerangka Teori**

#### ***Inovasi***

Peter Drucker (1986), berpendapat bahwa setiap organisasi perlu suatu kompetensi inti (*core competence*), yaitu inovasi. Inovasi mendorong pertumbuhan organisasional, meningkatkan keberhasilan masa yang akan datang, dan merupakan

mesin yang memungkinkan organisasi bertahan dari kerentanan (*viability*).

Drucker (1986) menyatakan bahwa secara spesifik, inovasi yang sistematis berarti memonitor tujuh sumber peluang inovasi. Empat sumber yang pertama terdapat di dalam organisasi, baik usaha maupun lembaga pelayanan masyarakat, atau di dalam organisasi. Selanjutnya tiga sumber yang kedua merupakan perubahan yang terjadi di luar organisasi.

Selanjutnya terdapat lima prinsip yang dapat menumbuhkan inovasi dari dalam diri individu atau organisasi. Kelima prinsip yang dimaksud meliputi:

- a. Inovasi yang mempunyai tujuan dan sistematis, dimulai dengan menganalisis sumber peluang inovatif
- b. Inovasi yang bersifat konseptual dan perseptual. Keharusan inovasi adalah pergi keluar untuk melihat, bertanya, dan mendengarkan, memperhatikan para pelanggan, para pemakai, mempelajari harapan mereka, menilai kebutuhan mereka
- c. Agar efektif sebuah inovasi harus sederhana dan harus difokuskan
- d. Inovasi yang efektif dimulai dari kecil, pertama kali membutuhkan dana seadanya, orang seadanya, dan sekedar pasar yang kecil dan terbatas
- e. Sebuah inovasi yang berhasil harus mengarah pada kepemimpinan di dalam lingkungan tertentu.

### **Tata Kelola Pemerintahan**

Tata Kelola Pemerintahan atau *good governance* secara umum menyangkut pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Tata kelola pemerintahan dapat dilihat dari segi fungsional maupun pemerintahan, dari segi fungsional, yaitu dari aspek *governance*

yaitu apakah pemerintah telah berfungsi secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan yang telah digariskan atau malah sebaliknya dimana pemerintah tidak berfungsi secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan yang telah direncanakan, atau justru sebaliknya pemerintah tidak berfungsi secara efektif dan terjadi inefisiensi. Istilah *governance* secara harfiah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengarah, atau pembinaan.

Tujuan pokok dari *good governance* adalah tercapainya kondisi pemerintahan yang dapat menjamin kepentingan pelayanan publik secara seimbang dengan melibatkan kerjasama antar semua komponen pelaku (Negara, masyarakat madani, lembaga-lembaga masyarakat, dan pihak swasta). Thoha (2000:7) menyatakan bahwa salah satu wujud tata pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah terdapatnya citra pemerintahan yang demokratis.

Maka dengan demikian bahwa kemampuan suatu Negara di dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan itu sangat tergantung pada kualitas tata pemerintahannya dimana pemerintah melakukan interaksi dengan organisasi komersial dan civil society. *Good governance* memiliki sejumlah ciri-ciri sebagai berikut:

1. Akuntabel artinya pembuatan dan pelaksanaan kebijakan harus disertai pertanggung jawabannya.
2. Transparan artinya harus bersedia informasi yang memadai kepada masyarakat terhadap proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan.
3. Responsif artinya dalam proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan harus mampu melayani semua stakeholder.

4. Setara dan inklusif artinya seluruh anggota masyarakat tanpa terkecuali harus memperoleh kesempatan dalam proses pembuatan dan pelaksanaan sebuah kebijakan.

5. Efektif dan Efisien artinya kebijakan dibuat dan dilaksanakan dengan menggunakan sumberdaya-sumberdaya yang tersedia dengan cara yang terbaik.

6. Mengikuti aturan hukum artinya dalam proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan membutuhkan kerangka hukum yang adil dan ditegakan.

7. Partisipatif artinya pembuatan dan pelaksanaan kebijakan harus membuka ruang bagi keterlibatan banyak aktor.

8. Berorientasi pada consensus (kesepakatan) artinya pembuatan dan pelaksanaan kebijakan harus merupakan hasil kesepakatan bersama diantara para aktor yang terlibat (Kurniawan,2006).

### ***Strategi***

Pengertian strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. “strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi , disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai“(marrus 2002).

Strategi secara umum dapat dirumuskan sebagai suatu proses rencanapimpinan pucuk yang befokus pada tujuan jangka panjang organisasi, di sertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut di capai. Dan secara sederhana dapat dirumuskan sebagai tindakan yang bersifat ingkramental (senantiasa meningkat) dan

terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan di masa depan (Ruung, 2014). Selain itu, strategi juga bisa dikatakan sebagai langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi yang dilakukan oleh pemerintah (Mahfudz, 2015: 5).

Menurut Hariadi (2005) berpendapat bahwa ada dua tahap strategi, kedua tahap strategi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1)Perumusan

Menjelaskan tahap peratama dari bagian yang meliputi analisis lingkungan internal maupun eksternal adalah penetapan visi, dan misi, perencanaan dan tujuan strategi. Perumusan strategi bagian dan proses dalam menyusun langkah-langkah yang akan datang agar bisa membangun visi dan misinya dari perumusan tersebut dapat merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut agar tercapainya penyediaan costumer value terbaik.

#### 2)Pelaksanaan

Setelah tahap perumusan strategi dapat terselesaikan maka selanjutnya tahap krusial dalam strategi pemerintah adalah tentang pelaksanaan strategi. Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijakan dijalankan melalui pembangunan struktur, pembangunan program, budget dan pelaksanaan. Pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan tidak sesuai dengan perkiraan semula

Sedangkah istilah pemerintah adalah organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mnegurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara. Ermaya Suradinata mendefinisikan sebagai lembaga atau badan-badan publik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk

mencapai tujuan negara (Nawawi, 2015: 18). Selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa pemerintah berasal dari kata perintah, Pramudji dalam (Rahayu, Rochmah, & Ribawanto, 2015: 123) mendefinisikan kata-kata tersebut sebagai berikut:

1. Perintah adalah perkataan bermaksud menyuruh melakukan sesuatu.
2. Pemerintah adalah khusus memerintah suatu negara (daerah negara) atau badan yang tertinggi yang memerintah suatu Negara (seperti Kabinet merupakan suatu pemerintah).
3. Pemerintah adalah perbuatan (cara, hal, urusan)

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah adalah cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi yang dalam hal ini adalah pemerintah kota untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan demi kemajuan suatu kota yang sedang dipimpinnya sehingga tercapailah masyarakat yang sejahtera.

Setiap pemerintahan baik pusat maupun daerah pasti menginginkan daerah yang dipimpinnya menjadi lebih baik dan lebih maju dalam berbagai bidang kehidupan demi kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini juga sesuai dengan amanah dalam Undang-undang No 23 Tahun 2014 bahwa *“penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia;”*

## 5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini

dilakukan di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Sri Indrapura. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan dari pihak kedua atau sumber lain yang sudah tersedia. Selanjutnya, peneliti menggunakan tiga sumber data yang terdiri dari informan penelitian, media massa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan keterangan wawancara antara peneliti dan informan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Inovasi-inovasi Kecamatan Lubuk Dalam sebagai Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau Tahun 2020**

Inovasi-inovasi Kecamatan Lubuk Dalam menjadi kecamatan peringkat 1 di Provinsi Riau adalah pada inovasi-inovasi pelayanan yang telah dilakukan kecamatan untuk masyarakat dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan mempermudah proses dalam memberikan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan adanya kerja sama team pada Kecamatan Lubuk Dalam yang mendorong terwujudnya Tata kelola Pemerintahan atau *good governance* dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Tata kelola pemerintahan (*good governance*) sebagai sebuah pemerintahan yang dengan benar dan berhasil melaksanakan suatu kebijakan dengan memperhatikan tingkat efisiensi dan dengan mengeluarkan biaya dan tenaga.

Tujuan pokok dari *good governance* adalah tercapainya kondisi pemerintahan yang dapat menjamin kepentingan pelayanan public secara seimbang dengan melibatkan kerjasama antar semua kelompok pelaku

(Negara, masyarakat madani, lembaga-lembaga masyarakat, dan pihak swasta). Kecamatan Lubuk Dalam meraih Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau tidak lepas dari good governance dalam pelaksanaan pelayanan yang berkualitas dan penanaman kesadaran melayani masyarakat dengan ikhlas sambil beramal sesuai dengan hati nurani. Kesadaran dan ikhlas disini maksudnya bahwa pegawai pelayanan mempunyai suatu tanggung jawab dalam melayani masyarakat dan ikhlas apa yang dikerjakan sehingga timbul rasa semangat dan kompak dalam pekerjaan yang dilakukan

Pada Bab ini penulis menganalisis data yang telah didapatkan hasil dari observasi dan wawancara dilapangan terkait dengan Inovasi pendukung Kecamatan Lubuk Dalam sebagai Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau Tahun 2020. Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak ditetapkan sebagai Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau tahun 2020, berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan se-Provinsi Riau tahun 2020.

### **Strategi yang dilakukan Pemerintah Kecamatan Lubuk Dalam untuk meraih Kecamatan Peringkat 1 di Provinsi Riau Tahun 2020**

Strategi secara umum dapat dirumuskan sebagai suatu proses rencana pimpinan pucuk yang befokus pada tujuan jangka panjang organisasi, di sertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut di capai. Dan secara sederhana dapat dirumuskan sebagai tindakan yang bersifat ingkramental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan di massa depan.

Sedangkan istilah Pemerintah adalah organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara. Sebagai lembaga atau badan-badan public yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan Negara

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tipe strategi yang digunakan oleh kecamatan lubuk dalam berdasarkan teori ). Menurut Jack Kooten (1991:81) maka tipe yang digunakan adalah Program *Strategy* dimana tipe ini memperhatikan bagaimana penerepan dari strategi serta pengaruhnya terhadap suatu program yang telah di rancang dengan melihat respon masyarakat dimana respon masyarakat sangat baik terhadap program kerja yang di lakukan oleh pemerintah kecamatan lubuk dalam.

### **Inovasi Kecamatan Lubuk Dalam**

#### **1. Tidak Senyum Dapat Minum “Gratis”**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Perundang-undangan tentang Pelayanan Publik sesuai visi Kabupaten Siak “ Sebagai Kabupaten Dengan Pelayanan Publik Terbaik Di Provinsi Riau Tahun 2016”, Camat Lubuk Dalam berserta jajarannya membuat suatu kebijakan inovatif dengan slogan “ Tidak Senyum dapat Minum”.

Kebijakan “Tidak Senyum Dapat Minum” merupakan salah satu upaya yang dilakukan pada Pelayanan PATEN Kecamatan Lubuk Dalam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang selama ini dirasa pelayanan yang diberikan masih kurang memuaskan. Kebijakan ini dimulai sejak

tanggal 04 Januari 2015 dan dilakukan evaluasi setiap triwulan, dimana setiap masyarakat yang menerima pelayanan akan diberikan questioner terhadap kepuasan pelayanan dan jawaban langsung diserahkan ke petugas piket/ jaga PATEN Kecamatan Lubuk Dalam atau masyarakat dapat melaporkan ketidakpuasan pelayanan petugas PATEN Kecamatan Lubuk Dalam ke layanan pengaduan di contact person "085246530100". Tindak lanjut dari laporan masyarakat tersebut akan direspon langsung oleh petugas layanan pengaduan dengan menghubungi atau menemui masyarakat yang melapor dengan menunjukkan petugas yang tidak memberikan pelayanan dengan maksimal (senyum dalam melayani) dan mempersilahkan masyarakat tersebut untuk mengambil satu minuman secara gratis yang ada di kulkas ruangan PATEN Kantor Kecamatan Lubuk Dalam. Terhadap petugas yang lalai dalam melayani, sesuai prosedur akan dikenakan punishmen/ sanksi serta diadakan evaluasi dan perbaikan pelayanan atas complain masyarakat tersebut.

## **2. PATEN Drive Thru**

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, petugas PATEN Lubuk Dalam juga menciptakan inovasi lainnya, yaitu PATEN Drive Thru. Layanan PATEN Drive Thru menjadi salah satu solusi disaat pandemic Covid-19. Dengan adanya layanan PATEN drive-thru ini, masyarakat tidak perlu turun dari kendaraan dan memasuki ruangan PATEN untuk melakukan pengurusan berkas, masyarakat cukup memberikan persyaratan administrasi kepada petugas di loket PATEN drive-thru dari mobil atau motor dan menunggu berkas tersebut selesai di dalam kendaraan.

Terdapat 3 (tiga) jenis loket yang ada pada Pelayanan Administrasi Terpadu

Kecamatan (PATEN) yaitu :

1. Loket non perizinan
2. Loket perizinan
3. Loket pengambilan berkas

Loket non perizinan merupakan loket yang melayani pengurusan proposal, dispensasi menikah, riset, ahli waris, izin keramaian dan pelayanan non perizinan lainnya. Untuk pelayanan loket perizinan berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 18 Tahun 2019 tentang pelimpahan kewenangan Bupati kepada Camat, bahwa pelayanan perizinan yang dilayani yaitu izin optikal, izin reklame dan surat izin tempat usaha di <150m<sup>2</sup>.

Lokasi PATEN drive-thru ini tepat berada di samping ruang PATEN Kantor Camat Lubuk Dalam. Dengan adanya layanan PATEN drive-thru ini diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang saat ini sedang mewabah. Didalam kebijakan inovasi ini, hal ini termasuk kedalam Efektif dan Efesien artinya kebijakan dibuat dan dilaksanakan dengan menggunakan sumberdaya-sumberdaya yang tersedia dengan cara yang terbaik.

## **3. Kulkas Kejujuran**

Ruangan PATEN menyediakan kulkas yang berisi berbagai macam minuman dingin yang dijual dengan harga yang bersahabat. Setiap masyarakat yang mengurus berkas di ruangan PATEN dapat membeli minum di kulkas kejujuran. Dinamakan kulkas kejujuran karena setiap masyarakat yang akan membeli minum dikulkas dapat mengambil minum sendiri dan meletakkan uang pembayaran minuman pada tempat yang telah disediakan diatas kulkas. Jika uang yang dibayarkan berlebih maka masyarakat dapat mengambil sendiri kembalian uang tersebut. Maksud dari kulkas kejujuran ini adalah agar masyarakat dapat belajar dan menanamkan nilai-nilai kejujuran

pada diri masing-masing walaupun tidak ada petugas yang mengawasi.

#### **4. Gerakan Jum'at Bersedekah.**

Gerakan Jumát bersedekah merupakan salah satu program inovasi Pemerintah Kecamatan Lubuk Dalam yang dilaksanakan rutin setiap hari Jumát setelah pengajian wirid yasin oleh seluruh pegawai yang ada di lingkungan Kantor Kecamatan Lubuk Dalam. Sedekah yang didapat setiap bulannya akan disalurkan kepada masyarakat kurang mampu yang berada di wilayah Kecamatan Lubuk Dalam. Seluruh sedekah yang didapat setiap minggu akan dikumpulkan dan akan di salurkan setiap bulan ke Kampung yang telah ditentukan. Adapun sedekah yang didapat berupa uang dan kemudian akan dibagikan dalam bentuk sembako.

Gerakan Jumát bersedekah telah dicanangkan oleh Camat Lubuk Dalam sejak tanggal 5 April 2019 yang bertepatan dengan pembukan MTQ Kecamatan Lubuk Dalam yang ke 10, yang mana juga menjadi tema pada perhelatan MTQ tersebut. Gerakan Jumát Bersedekah ini juga akan ditularkan ke seluruh Instansi yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam, terutama Instansi Pemerintahan.

#### **5. Lubuk Dalam Hijau**

Usaha Menciptakan lingkungan hijau sangatlah penting untuk dilakukan. Selain untuk kesehatan diri kita sendiri, saat ini dampak pemanasan global juga telah mulai semakin terasa. Sehingga seluruh penduduk di bumi ini seharusnya mulai merubah kebiasaan hidup mereka yang merusak alam dengan kebiasaan yang baru, yakni menciptakan lingkungan hijau. Usaha menciptakan lingkungan hijau kini bukan lagi menjadi sesuatu yang “baik” untuk dilakukan, melainkan sesuatu yang “harus”

dilakukan, karena jika pemanasan global terus terjadi, bumi dimana kita memperoleh kehidupan ini akan semakin rusak dan kita akan semakin kesulitan untuk bertahan hidup.

Salah satu kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan hijau yaitu melalui gerakan menanam pohon. Gerakan menanam pohon dapat menjadi sarana rehabilitasi lahan dan perbaikan kualitas lingkungan hidup menuju lingkungan hijau dalam rangka mengurangi emisi gas karbon dioksida dan efek rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global. Selain untuk penghijauan, gerakan menanam pohon juga bisa membantu pemberdayaan ekonomi rakyat sehingga dapat menambah penghasilan ekonomi masyarakat.

#### **6. Masyarakat Ekonomi Kreatif Dan Inovatif (MASKERIN)**

Mayoritas masyarakat telah mengakui dan berlomba-lomba untuk menciptakan citra daerah yang lebih baik, tidak lain dalam kreatifitas dan inovasi yang berbasis ekonomi maupun budaya. Citra daerah merupakan sebuah identitas, simbol yang menjadi daya tarik menjadikan manusia terbawa kedalam fikiran untuk menggambarkan (imajinasi) sebuah daerah yang memiliki kelebihan dari daerah lain baik yang berkaitan dengan wisata, produk kerajinan ataupun kreatifitas yang lainnya.

Disadari atau tidak masyarakat kreatif ini sering kita jumpai dalam organisasi-organisasi kemasyarakatan yang memiliki daya lebih dalam membuat ide-ide dan gagasan untuk membangun daerah, pada hakikatnya masyarakat Indonesia memiliki kelebihan yaitu gotong royong dan semangatnya dalam inovasi dan kreatifitas. Masyarakat Lubuk Dalam sudah mulai menembangkan potensi ilmu pengetahuan,

keterampilan dan sumber daya yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan upaya peningkatan/pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Lubuk Dalam. Kegiatan yang dilakukan Masyarakat Kreatif Kecamatan Lubuk Dalam yaitu mengolah bahan-bahan yang ada disekitar lingkungan yang dapat dijadikan produk yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, Masyarakat Kreatif Kecamatan juga mengembangkan keahlian guna meningkatkan kualitas dalam menyediakan jasa.

## **7. Lubuk Dalam Serba Sawit**

Sebagian besar masyarakat Kecamatan Lubuk Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan bertumpu pada sektor perkebunan kelapa sawit. Profesi sebagai petani kelapa sawit tentunya masyarakat sangat bergantung kepada hasil perkebunan yang ada dan harga komoditas tersebut. Luasnya perkebunan kelapa sawit masyarakat berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang dihasilkan salah satunya pelepah kelapa sawit. Limbah ini sama sekali belum termanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat Kecamatan Lubuk Dalam mulai memanfaatkan limbah sawit tersebut. Bagian-bagian kelapa sawit banyak yang belum termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat karena belum tahu bagaimana cara mengelolanya sehingga dapat dijadikan produk yang bernilai ekonomis. Bagian-bagian kelapa sawit yang dapat dimanfaatkan diantaranya yaitu lidi sawit, pelepah sawit, daun kelapa sawit, cangkang sawit dan lain sebagainya.

## **8. Bank Sampah**

Istilah sampah tidak asing lagi bagi telinga kita, jika mendengar istilah sampah

pasti yang terlintas dalam benak kita adalah setumpuk sampah yang menimbulkan aroma busuk yang sangat menyengat. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses, sampah didefinisikan oleh manusia menurut keterpakainya, dalam proses alam sebenarnya tidak ada, yang ada hanyalah produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat dibagi menurut jenis.

Sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia, bila sampah di bakar yang akan menimbulkan polusi yang cukup berarti bagi lingkungan sekitar, sampah yang dibakar dapat melepaskan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan zat-zat berbahaya lainnya seperti dioksin yang menyebabkan kanker dan gangguan pernafasan, seperti sesak nafas. Sudah jelas bukan tidak hanya mencemarkan lingkungan secara tidak langsung, membakar sampah juga tidak baik untuk kesehatan manusia. Walau pun merugikan, sampah bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam Undang-Undang RI Tahun 2008 Nomer 18 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa pengelolaan sampah bertujuan agar menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Berdasarkan tujuan inilah, maka pemerintah berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih menggunakan

sistem kumpul-angkut-buang sebagai solusi pengurangan sampah. Pola pikir masyarakat diarahkan pada kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan 3R yaitu reuse, reduce dan recycle, sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Sosialisasi terkait kegiatan pengurangan dan penanganan sampah telah banyak dilakukan yaitu dengan kegiatan pelatihan pengelolaan sampah melalui sekolah, pemerintah, daerah dan organisasi-organisasi berbasis lingkungan lainnya, salah satunya adalah melalui pembentukan Bank Sampah.

## **9.Mata Elang**

Mata Elang adalah salah satu inovasi yang dibuat untuk memantau dan menindaklanjuti setiap laporan keamanan dan ketertiban dari masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Lubuk Dalam secara langsung, cepat dan tepat. Inovasi Mata Elang ini dibuat berdasarkan Surat Keputusan Camat Lubuk Dalam Nomor 22.b/KPTS/2019 tanggal 15 Februari 2019 tentang Pembentukan Tim Mata Elang Terhadap Pemantauan Efisiensi Keamanan dan Ketertiban Langsung di Wilayah Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

### **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Inovasi-inovasi Kecamatan Lubuk Dalam Sebagai Kecamatan Peringkat 1 di provinsi Riau Tahun 2020 adalah dari inovasi-inovasi Kecamatan bersama setiap Kampong dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat sehingga masyarakat merasakan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan. Dari semua inovasi-inovasi Kecamatan Lubuk mendapatkan skor nilai yang tinggi berdasarkan kelengkapan

dokumen setiap inovasi-inovasi yang dilakukan oleh Kecamatan Lubuk Dalam.

Strategi yang dilakukan pemerintah kecamatan lubuk dalam untuk meraih Kecamatan peringkat 1 di provinsi riau tahun 2020 yaitu dari inovasi-inovasi Kecamatan Lubuk Dalam beserta setiap Kampong yang mana berinisiatif serta kompak dalam membuat inovasi-inovasi setiap program untuk mempermudah masyarakat dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Kampong dan Lembaga Kampong merupakan nilai tambah yang sangat membantu dalam menjabarkan dan melaksanakan tugas-tugas serta peran aktif partisipasi masyarakat mendukung program-program pemerintah demi terwujudnya Visi dan Misi Kecamatan Lubuk Dalam yakni “Terwujudnya Kecamatan Lubuk Dalam Sebagai Aparatur Pelayanan Masyarakat Yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Bertumpu Pada Pelayanan Prima

### **SARAN**

Peneliti dapat memberikan beberapa kepada Kantor Camat Lubuk Dalam Kabupaten Siak Sri Indrapura untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, yaitu :

1. Berdasarkan Wawancara dengan salah serorang masyarakat di Kecamatan Lubuk Dalam mengenai inovasi-inovasi, yaitu untuk pihak Kecamatan Lubuk Dalam meningkatkan lagi seperti sosialisasi setiap kegiatan program inovasi Kecamatan karena tidak seluruh masyarakat yang mendapat sosialisasi setiap inovasi-inovasi yang di buat Kecamatan Lubuk Dalam
2. Peningkatan Potensi Sumber daya aparatur pemerintah baik itu di tingkat Kecamatan maupun di tingkat setiap kampung
3. Peningkatan fasilitas aparatur pemerintah dalam mendukung tugas-tugas yang semakin meningkat baik

kualitas maupun kuantitas

## DAFTAR PUSTAKA BUKU

- Drucker, Peter., 1986. *Innovation and Entrepreneurship*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dwiyanto, dkk. 2017. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media
- Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Suwaryo, Utang. 2017. *Azas-azas Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Kapsipi
- Keban, Yermias T. 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Komarudin. 2014. *Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Bandung: Genesindo
- K. marrus. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Rajawali Press:Jakarta
- Nawawi, Z. (2015). *Manajemen Pemerintah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Thoha, Miftah. 2000. *Peranan Ilmu Administrasi Publik dalam Mewujudkan Tata Pemerintahan yang baik*. Yogyakarta: PPs UGM.

## JURNAL

- Mujiburrahman, (2011), *Hubungan Antara Pendidikan, Motivasi Dan Budaya Kerja Dengan Kinerja Pegawai (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Timur)*, Jurnal

Administrasi Publik (Public Administration Journal), 1 (2):160-169

- Mahfudz, L. (2012). *Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Rojan Hilir untuk memperoleh Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun 2009-2012*. Jom FISIP, 2 (1)
- Papasi, J.M., 1994. *Ilmu Administrasi Pembangunan Inovasi dan Pembangunan Proyek*. Pioner Group, Bandung
- Sabena, A., Ramadhan H.H., Usman T, (2016), *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan*, Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal), 6 (2): 137-146.
- Rahayu, dkk. (2015). *Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Jombang (Studi Kasus pada Taman Tirta Wisata Keplaksari Kabupaten Jombang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), 3(1), 122–127.
- Rorong, M. (2020). *Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi COVID 19 di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Journal Politico, E-Journal UNSRAT. Vol 9, No 1.
- Ruung, A. (2014). *Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Ammat Kecamatan Tampan Amma Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, (9).<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kasmira, (2020). *Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Gowa*. Fakultas

*Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ilmu Administrasi Negara. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*

<https://riau.antaranews.com/berita/211158/kecamatan-lubuk-dalam-siak-terbaik-se-riau-berkat-pelayanan-drive-thru>

Kurniawan, Teguh. 2006. *Hambatan dan Tantangan dalam Mewujudkan Good Government di Indonesia.*

<https://publications-tk.blogspot.com/>

Sari, R. (2018). *Motivasi Berprestasi, Kepuasan Kerja dan Manajerial Kepala Sekolah serta Dampaknya terhadap Kinerja Guru.* Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 1 (1): 16-19.

Siregar, D. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Perseron Terbatas Digitdata Terminal Evolusi.* Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 2 (1): 74 - 82.

## **DOKUMEN**

Peraturan Republik Indonesia Nomor: 17 tahun 2018 tentang Kecamatan Kepada Pemerintah Kabupaten Kota melaksanakan Evaluasi Kinerja Kecamatan setiap tahun

Peraturan Gubernur Riau Nomor: 18 Tahun 2012 Tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Kecamatan Provinsi Riau

Peraturan Daerah Kabupaten Siak no 41 tahun 2002 tentang Pembentukan Kecamatan Kandis, Kecamatan Lubuk Dalam, dan Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak

Undang-undang Nomor: 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Profil Kecamatan Lubuk Dalam Tahun 2021. (2022, 06 10)

## **MEDIA ONLINE**

*Kecamatan Lubuk Dalam Siak terbaik se-Riau berkat pelayanan "Drive Thru". 2021. [Antaranews.com](https://riau.antaranews.com)*